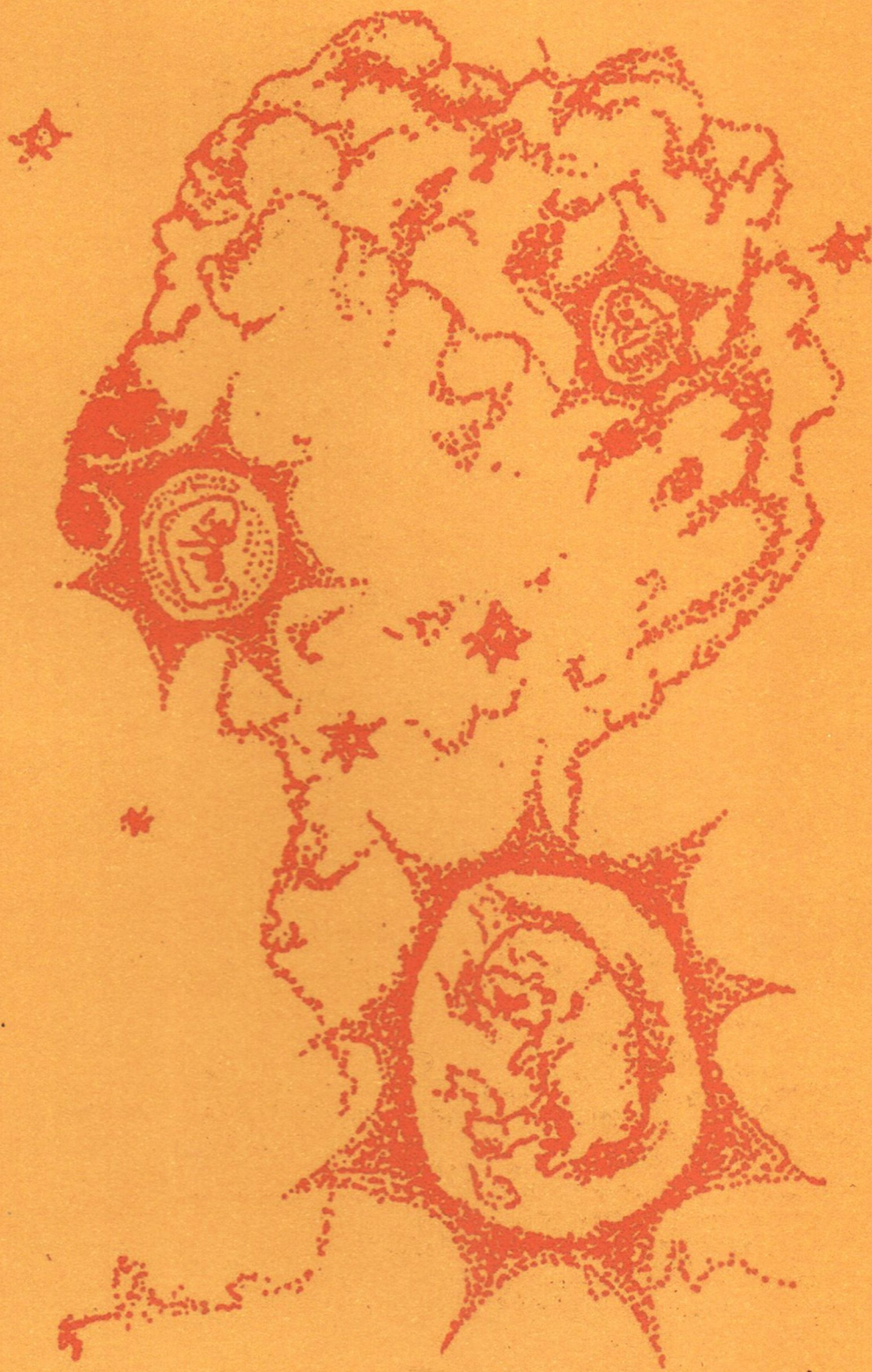


# Kibbutz di Langit



d.a. levy



Beberapa tahun lalu, ketika saya berada di tahun-tahun terburuk dalam perkembangan penulisan puisi saya. Pasca debut buku *Hantu adalah Kenangan*, buku puisi dengan kualitas karya yang jauh berada di bawah standar puisi yang layak dibaca versi saya sendiri. Pada tahun-tahun itu lah saya menemukan nama d.a. levy terselip di antara file-file Majalah Fuck You, Arsenal, dan berbagai ebook pamflet anarkis yang dulu saya unduh dan kumpulkan dalam sebuah flashdisk.

Saya berterimakasih kepada buku debut saya, bukan karena hasilnya memuaskan, tapi karena dari situ saya belajar banyak, mendapatkan motivasi untuk membaca dan menulis dengan lebih serius. *Hantu adalah Kenangan* membawa saya kembali akrab ke hal-hal yang telah lama saya lupakan, mempertemukan saya dengan nama-nama yang memberi saya lebih banyak daripada yang dapat saya berikan, termasuk dengan Darryl Allen Levy, atau yang lebih dikenal sebagai d.a. levy.

levy adalah penyair kontra budaya tahun 1960-an dan tokoh terpenting dalam tradisi sastra bawah tanah yang bunuh diri pada usia 26 tahun. Dia adalah persimbolan bagi protes, pembangkangan, kemandirian, dan keculasan yang positif. Melalui caranya memproduksi dan menerbitkan karya, apa yang mungkin populer disebut sebagai zine dengan semangat *do it yourself* di lingkaran saya. levy mempromosikan praktik dalam arus yang disebut Revolusi Mimeograf, semacam gerakan untuk menerbitkan karya eksperimental dan bawah tanah dengan oplah murah, yang menjadi tempat bagi para penulis dan seniman yang tak diberi tempat di arus utama.

Di sisi yang lebih personal, kisah hidup, karya, skandal, sebab kematian, dan mitos-mitos d.a levy adalah semacam melankoli yang puitis bagi saya. Karena levy, dunia yang saya lihat, dan banyak hal dalam diri saya telah berubah. Perubahan seperti menebalnya ketertarikan terhadap rilisan mandiri (seperti stensil, zine, chapbook), termasuk dorongan untuk memproduksi dan mendistribusikan rilisan karya yang saya dan teman-teman buat; menumbuhkan obsesi saya terhadap gerakan seni dan politik seperti Beat di Amerika, Hungry di India, New Apocalypse di Inggris, dan lainnya.

Dan sekarang, berkat seorang penulis dan jurnalis berbakat Tempo, Bagus Pribadi, salah satu stensil penting levy, *Kibbutz In The Sky*, diterjemahkan dengan baik dari bahasa Inggris ke Indonesia dan sampai ke tangan kalian. Semoga kalian merasakan sebuah gairah kreatif muncul ketika membaca stensil ini.

Selamat membaca.

Rifki Syarani Fachry (Ed.)

d.a. levy

## Kibbutz di Langit

"Of all writings I love only that  
which is written with blood."

(Friedrich Nietzsche)



### Kibbutz di Langit

d.a. levy

Diterjemahkan dari  
*Kibbutz In The Sky* (Samisdat, 1974).

**Penerjemah:** Bagus Pribadi

**Editor:** Rifki Syarani Fachry

**Penata Isi:** Iqbal Muhamad

Diterbitkan pertama di Indonesia oleh **Talas Press**, 2024

**Surel:** talaspress@protonmail.com

**Instagram:** @talaspress

## KIBBUTZ DI LANGIT

d.a. levy

... demi menjaga nama baik polisi dari berbagai  
ketololan yang memalukan, kuputuskan  
menyerahkan diriku.

### buku tiga

adalah sebuah kesalahan!  
duduk di salah satu bangku kayu  
di ruangan sidang, pikiranku amat jernih  
bahkan kau bisa mendengarkan recean jatuh  
yang berjarak 10.000 mil dari alam semesta

### TAK BERSALAH SAMPAI TERBUKTI BERSALAH

ketika majelis hakim menetapkan hukuman denda 2.500 dollar  
aku seolah-olah dilelang dengan penawaran tertinggi  
bagai lukisan usang yang menanti akan dipajang  
di dinding

seorang penyair politis  
segera mengenakan pakaian terusan  
bergaris-garis di ivy league  
kini berbaring di ranjang di  
penjara setempat yang remang-remang  
tak ada yang menanti BERPALING

beberapa jam kemudian  
seorang fisikawan nuklir  
menebusku  
& dan aku dalam perjalanan  
pulang / kaki dan lengan  
masih mati rasa



tampaknya tak ada seorang pun  
yang punya perasaan  
untuk menungguku, HARI ITU

kutelpon kematian  
& dia menjawab

Seberapa luas kekuasaan yang mereka punya di pusat kota?  
kau berbicara hal-hal yang nggak tercantum di buku  
pemerintahan Robet & dan mereka memindahkanmu ke Lima  
demi sebuah lobotomi / kau menulis halusinasi  
dengan campur tangan komputer & ahli statistik  
& lalu seorang politikus Katolik yang brengsek &  
seorang psikiater berkata 'kau gila'

Aku berusaha keras menjelaskannya pada mereka  
hoyle nggak memainkan kartu tantra-tibetan  
itu permainan yang berbeda  
itu permainan yang berbeda  
itu permainan yang berbeda  
aku enggak gila, mainmu aja yang kurang jauh  
(jangan-jangan aku gila)

catatan: kukira ngaku bersalah bisa jadi  
tebusan untuk bisa keluar dari penjara  
dengan tanda tanganmu sendiri & tersisa  
kata-katamu yang mencuat di hari  
persidanganmu

pecandu sekitaran sini kepergok lagi ngegelek  
di sebuah pusat perbelanjaan di pusat kota  
dibebaskan dari penjara karena  
ngaku bersalah -

|                 |                                           |
|-----------------|-------------------------------------------|
| penyair politis | seorang penyair berteriak "Kristen        |
| harusnya        | Bangsat" & menulis puisi narkotik artinya |
| diasingkan      | dipaksa membayar denda 2.500 dollar       |
| bukan dipenjara | agar tak dipenjara                        |

sejak kapan sebuah kata seorang pecandu  
lebih valid ketimbang sebuah kata penyair?  
sekali lagi ini isapan jempol kekristenan  
kebanyakan orang menganggap kalau pecandu  
lebih menderita ketimbang penyair jadi wajar  
lebih mempercayai mereka -

kejadian ini udah lama banget  
beberapa bulan lalu - semua orang  
yang berdiri bersamaku. - tertangkap

pikiran alam bawah sadar  
menjadi linglung - tapi jangan biarkan  
kata-kata membodohimu - setiap orang  
belajar, beberapa hal tak boleh dibicarakan  
dan urusannya bakal selesai saat kau tidur.

TAPI, aku menyerahkan diri  
sehingga penegak hukum tak bisa lebih dari  
"TERTANGKAP BASAH" dan semacamnya  
& mereka kesal & membuat kesalahan

awalnya aku percaya bahwa  
itu prosedur lumrah mereka

kutunjukkan mereka alamatku  
& pulang ke rumah pada satu malam  
aku melihat apartemen yang digeledah  
semua orang berkata kepadaku  
"polisi tak semestinya melakukan hal semacam  
itu" Bagaimana kau bisa  
membuktikan persepsi tingkat lanjut  
di pengadilan?

Kami bergegas ke apartemen & melongo  
seperti kelakuan binatang purba  
mengambil alih... tempat ini terasa bagaikan  
penjara kota 'biru kusam',  
baunya pun berbeda, tampaknya apalagi

seperti melihat dirimu melalui  
mata orang lain. aku bisa merasakan pikiran-pikiran berang  
menempel di dinding & segalanya  
tampak hanya sebagian kecil  
inci yang tidak pada tempatnya.

Sekarang sudah lima bulan kemudian & aku tahu  
itu enggak mungkin terjadi, TAPI pada  
saat itu, aku tahu betul polisi secara  
ilegal mencari alamat rumahku ketika aku  
tak di rumah. Kucoba buktikan itu di  
pengadilan. Semua orang menganggap polisi  
nggak mungkin melakukan hal di luar prosedur, dan lebih baik terlelap  
daripada menciptakan mitos baru  
yang sebenarnya dekat sekali dengan kenyataan –

nanti kalau situasinya sudah mereda  
aku akan memulai mengkampanyekan  
“BERIKAN SETANGKAI BUNGA KEPADA POLISI  
& SANGGUPKAH POLISI MENOLAK SEKUNTUM MAWAR?”  
supaya polisi menyadari  
kita tak membenci mereka.

Seperti yang diucapkan seorang teman hari ini,  
“Polisi juga manusia” hingga seseorang  
mengirimkan selusin bunga DAISY KUNING  
kepada bandar narkoba dan menggunakan tanda tanganku  
pada kartu itu -

dan aku tertangkap basah lagi

ii

kami sedang duduk di lantai ruang tamu  
beberapa dari kami sedang duduk di dapur  
aroma kopi semerbak di udara  
saat keenam detektif itu dengan lembut  
mengetuk pintu

(dengan dua kali peringatan)  
& lalu aku ditangkap  
atas lima tuduhan

Meresahkan Masyarakat dengan cara  
berkontribusi menyebabkan adanya kenakalan remaja.

yakni, menerbitkan puisi remaja berusia 17 tahun  
& membaca puisiku sendiri  
& menyebarkan pamflet puisi gratis  
SEMUA INI dilakukan di GERBANG  
ruang bawah tanah  
Katedral Trinity  
dengan para pendeta & menteri  
& profesor & mahasiswa & penyair  
Ohio yang terkenal namun keberadaannya  
diabaikan.

& kemudian GERBANG itu      manuver alibi  
ditutup paksa                      yang subtil

tapi di apartemenku hujan sore itu  
polisi menyita sebungkus dupa  
seorang juru ketik & sebuah foto yang bertuliskan PERSETAN DENGAN  
KEBENCIAN di belakangnya...

kami bersimpuh di penjara  
rjs, rev. Scott & diriku  
seseorang mengirim sekuntum narkotik  
mawar

dakwaannya rev. scott  
dibatalkan. tapi kemudian  
polisi memanipulasi tuduhan baru  
(seusai mengeledah rumahnya  
secara ilegal..)

kini dia bersimpuh di penjara  
- dipukuli oleh  
empat tahanan &  
sengsara

juru ketik itu memburai  
tinta di mejanya  
kami bersimpuh di penjara  
menunggu seseorang  
menebus kami

(bisa jadi tebusan  
tertinggi yang ditetapkan pada  
kasus kejahatan remaja)



menanti siapa saja  
membayar tebusan  
senilai 3.000 dollar

kami memberikan permen kepada anak-anak  
kami tak membunuh  
kami tak berurusan dengan narkoba  
kami coba mencegah orang-orang yang hendak melakukan perjalanan  
yang buruk  
kami mencoba membantu mengembangkan cleveland  
dengan tradisi kesusastaan &  
tetap menjaganya terbebas dari sensor politis  
& DUARRR kami ditangkap

#### KAMI BERSIMPUPH DI PENJARA

aku menyaksikan dua perkelahian  
begitu banyak kejadian dalam satu waktu

mahasiswa fakultas hukum WRU berdemo

seorang detektif menyuruhku membakar  
diri di alun-alun jika memang aku  
benar-benar penganut Buddha

kawan-kawan di sisi barat berdemo

penjara kota-polisi adalah binatang

lantai 6 penjara setempat tak begitu lapuk  
& acapkali menyugesti pikiranmu  
bahwa kau dikelilingi oleh orang-orang yang  
akan menjambret sakumu  
saat kau tidur & menunggu

& menunggu

& menunggu

berusaha mendapatkan barteran sebatang coklat

tiba-tiba kami semua dibebaskan  
tersentak dari bayang-bayang penjara  
di diri kami sendiri  
& lalu menanti berlangsungnya persidangan  
& sambil menanti rumor-rumor itu  
mengemuli kami sebab  
hukum lebih banyak menggerus uang pembayar pajak  
memeras keringat untuk mencabut akar tuduhan-tuduhan  
yang lebih serius terhadap kami.

semua itu terjadi begitu cepat bahkan tak satupun  
yang sempat menarik nafas / kau tak paham  
seperti apa rasanya dihantui kuasa secara struktural. Segalanya  
bersengkarut seperti kampus yang menderita epilepsi -  
seorang gila mengentoti komputer -  
itu terjadi begitu cepat.

STEINWAY, E55th, WESTLAKE  
SMA-SMA di LAKEWOOD  
segala ihwal terjadi di mana saja

kedai kopi di 115th  
buka, tutup, buka, tutup,  
orang-orang 'bergegas'  
pria berpenampilan preman

rjs berusia 19 tahun sekonyong-konyong didakwa enam bulan  
di rumah kerja lokal..... kuasa yang bermekaran

dan si pablo, yang jago banget  
memainkan gitar itu, hey pablo  
sudah berapa bulan lamanya kau  
bersimpuph di penjara menunggu  
sidangmu berlangsung dan pablo  
di mana teman-teman yang  
mencintaimu itu

KAU tak benar-benar paham rasanya  
saat seorang siswa SMA berusia 17 tahun merasakan  
"kesepian" "kebosanan" dibujuk mengantongi  
alat perekam & pelbagai perlengkapan yang diberikan  
bandar narkoba demi menjebak teman-teman karibnya.

kau tak paham, aku tak bisa menuliskan itu  
semua, terlalu banyak orang rentan mencoba  
kebebasan & pada akhirnya mereka dipenjara

iii

PERSETAN DENGAN CITRA POLISI MENGAYOMI, POLISI BAPAK KITA

kami tak butuh perlindunganmu

mana itu perlindungan polisi pas kita memang benar-benar  
membutuhkannya

kau berekspektasi pada kami untuk mengekspresikan  
frustrasi seksualmu di vietnam – pergilah ke neraka

tidak, itu saja tak cukup  
MATI SAJA KALIAN

DI SINILAH PERANGNYA!

tidak, itu saja tak cukup  
bahkan aku tak punya perbekalan  
kata untuk mematahkan  
penyakit kalian

di sinilah perangnya

ketika pemilik toko kelontong dijebak  
hukum moral Kristen & hukum yang dibuat  
oleh industri minuman keras & polisi  
fasis yang minta jatah... di sinilah  
perangnya di jalanan di mana hak individu  
diartikulasikan sebagai musuh negara  
oleh segelintir orang gila yang mengendalikan negara  
di sinilah perangnya saat teman-temanku masuk  
penjara & tak seorang pun peduli, menuhankan  
tv, dan uang ialah tuhan dan saat membicarakan  
cinta kau pasti disalahpahami  
dan mencoba mencintai adalah tanda kegilaan.

medan perang

dengar  
medan perang bersemayam di dalam  
pikiran, dengarkan medan perang  
di dalam pikiran, dengar  
kan TERIAKAN DALAM DIRI

aku tak bisa menuliskan penangkapan  
lainnya, aku tak bisa bawa-bawa  
nama orang lain,

dengar

aku tak sempat menyatakan cintaku  
kepada istriku, & itu menyakitkan di  
relung diriku. Aku bahkan tak sempat  
mengintrospeksi diriku & memperbaiki  
kesalahanku

dengar

aku tak sempat menyatakan cintaku  
kepada istriku & dan itu tak masalah  
karena dia tak paham soal  
cinta & itu menyakitkan di relung diriku

dengar

jangan takut pada kematian  
ia juga beriktikad membunuhmu

jangan takut pada kehidupan  
ia juga beriktikad membunuhmu

medan perang bersemayam di dalam pikiran  
tidak DI SEKITARAN SINI seraya berkata-kata

ia juga beriktikad membunuhmu

dengar

Teriakan dalam diri



dengar

di balik kerasnya kulit legam itu  
kita semua adalah manusia yang liris  
& di sini aku baru berusia 24 tahun  
& aku harus mabuk dulu untuk bisa mengingat  
betapa lirisnya diriku.  
jangan takut pada kematian  
ia juga beriktikad membunuhmu

####

####

####

## KIBBUTZ DI LANGIT

Buku 5

### warkat untuk cleveland

di cleveland  
kami tetap berkegiatan  
TARIAN HANTU  
tak patah arang  
saat lutut terluka

cleveland kuberikan kau  
hampir seluruhnya energiku  
serpihan tubuhku & tulangku  
& kau tertawa  
menyalakan tank cadillac  
melancarkan misil  
untuk mengebom anak-anak  
di vietnam  
menginvestasikan anggaranmu  
untuk membeli senapan mesin  
untuk mengayomi investasi amerika-latinmu.  
untuk memperoleh keglamoran ekstra  
di meja dapurmu &  
membeli mainan perang-perangan untuk anak-anakmu  
de mi amerika tetap merdeka?

& anak-anakmu  
tumbuh menjadi pembunuh dan pengusaha  
senantiasa kebal hukum dengan perut buncit  
sekarat seperti kalian mati  
dalam tawa bodoh yang menyedihkan  
sekarat seperti kalian sedang sekarat  
demi merawat budaya  
kelemahan yang seragam  
& mendidik anak kalian untuk tak membaca  
Neruda, atau Lorca, atau Apollinaire  
atau Ginsberg, atau Kandel, atau Sanders

cleveland kuberikan kau  
hampir seluruhnya kata-kataku & waktuku  
dan kau tertawa  
menyuruhku mencari pekerjaan  
- misalnya cuci piring?  
dengan upah 40 dollar, per pekan?-  
karena ijazah SMA-ku  
tak ada gunanya  
dan matahari tak pernah terbit di kota mati ini  
dan pelangi yang timbul  
pada siang bolong di penutup lubang got oriental yang becek  
tak sepadan dituliskan dengan waktu atau uang  
yang dihabiskannya  
kecuali hari Minggu  
saat kau belum mabuk-mabukan  
& melipur hari-hari yang terbuang sia-sia  
menumpuk bagai bunga mati

cleveland kuberikan kau  
semacam kasih sayang yang bahkan  
takkan kau pahami  
selama berabad-abad kau mengoleksi  
museum yang dipenuhi benda-benda mati -  
benda-benda yang makna tersiratnya ditutupi secara halus  
untuk melindungi anak-anakmu?

demokrat Amerika tetap merdeka?  
(barangkali) merdeka dalam berpikir!  
& dengan keras kepalamu  
akan kenyataan  
kau tak pernah menyadari  
bahwa kita semua hanya bisa bermimpi  
& bahkan sebatas mimpi kecil tentang cleveland  
perlahan-lahan diberangus atas  
terhimpitnya kenyataan yang memerangkapmu  
& perlahan-lahan melahapmu

Sebuah Kota Pepohonan  
ditebang kenyataan

katakan lagi padaku  
kenyataan adalah uang

Katakan Lagi Padaku  
dan aku akan cabik-cabik  
kenyataanmu yang berlumuran darah  
dan BERTERIAK  
bahwa aku dan saudara-saudaraku  
tahu persis 1.000 pintu masuk dan keluar  
dari kenyataan

katakan lagi padaku  
bahwa kenyataan adalah uang  
dan aku 'kan berteriak

aku sudah petakan beberapa situasi terbaik  
kotamu di jam-jam sepi dan aku masih sanggup  
mengingat tempat-tempat itu dalam pikiranku di sana  
udaranya sangat segar aku campakkan  
rasa takutku & menguburnya  
saat tak ada yang melihatku

cleveland, ada bagian dari diriku  
yang tak sanggup kau pahami selama berabad-abad

katakan padaku kenyataanmu  
dan kuberi tahu kau  
aku tak percaya kematian  
dan kusia-siakan waktuku dengan  
takjub - heran dengan  
ketidakpedulianmu & kemunafikanmu yang terang benderang --

cleveland, kuberi kau  
puisi yang bahkan tak seorang pun  
pernah menuliskannya tentangmu  
dan kau tak memberiku  
APA-APA

bukan maksudku  
ingin ini-itu  
tempat untuk menulis  
beberapa materi yang harus dicetak  
agar aku bisa punya waktu  
& menulis puisi indah  
& dipelajari  
tetapi kau tertawa

& saat aku sakit  
& tak tak bisa berobat ke dokter  
kau berpaling

& pada akhirnya tabunganku  
sudah cukup berobat  
dokter-dokter itu tampaknya  
tak tahu apa-apa  
dokter-dokter itu  
menghabiskan - oh-  
delapan tahun di kampus  
dan aku malah jadi kelinci percobaan bagi mereka  
tapi saat aku menulis puisi  
kau mengatakan padaku  
aku tak bisa bereksperimen dengan kata-kata  
harus memahami aturan  
permainan - mendapatkan kredensial



kuamati gigiku membusuk  
& tertawa

apa, *sih*, yang diajarkan di sekolahmu kepadaku?  
cara jadi penyair buruk? Setelah  
melunasi 5,000 dollar...  
atau barangkali  
setelah beasiswa pemerintahan  
pantatku tak bisa duduk  
& menulis untuk audiens yang kubantu membunuh  
dengan puisi kematian  
simpan puisi-puisi

Katakan padaku tentang kenyataanmu  
dan aku akan mengatakan  
cleveland Kau Tak Paham  
Di Mana Itu  
menempatkan anak-anakmu dalam  
apatisme & memenjarakan semua orang  
kau anggap seorang pemimpin –

ada aturan dalam permainan  
yang tak pernah kaupelajari

1000 cara menghancurkan  
monopoli yang kau pikir kau miliki  
dengan proses berpikir yang sempit  
katakan padaku tentang kenyataanmu dan aku akan mengatakan padamu

Tidak ada Rasa Aman  
di alam semesta

Menurutmu Siapakah  
Kau Jahanam?  
yang mencoba mengendalikan Tuhan?  
untuk menghentikan gejolak.

cleveland jika kau berpikir  
kau bisa menyisihkan sepotong waktu –  
pindah ke galaksi lain  
dan tetap berpura-pura

namun di sana  
kami akan melaluimu  
pada beberapa juta entri yang berulang

cleveland kuberikan kau  
puisi-puisi ketika tak ada orang lain yang punya waktu  
untuk menulis  
& kau menangkapku

#### DAN AKU SAMA SEKALI TAK PEDULI

di hari-hari yang akan datang  
kau akan menghadapi saudara-saudaraku  
BERSENJATA dengan kata-kata yang bahkan belum  
pernah kau impikan.

Cleveland  
kau akan bergejolak  
atau dibajak -  
dimakan burung nasar  
bagai mayat  
dilumat  
& perlahan  
berubah...

### **Tentang Penyair**

d.a. levy (29 Oktober 1942 – 24 November 1968), lahir dengan nama Darryl Alfred Levey (kemudian diubah menjadi Darryl Allen Levy), adalah seorang penyair, seniman, dan penerbit alternatif Amerika yang aktif selama tahun 1960-an, yang tinggal di Cleveland, Ohio.

levy meninggal karena luka tembak di kepala yang dilakukannya sendiri pada tanggal 24 November 1968, pada usia 26 tahun. Dia dikremasi, dan setengah dari abunya dimakamkan di Whitehaven Memorial Park di Mayfield Heights, Ohio.

Kematiannya menjadi kontroversi, ada dugaan dalam sebuah buku karya Mike Golden yang menyebut bahwa levy dibunuh oleh polisi Cleveland atau pemerintah setempat karena tulisan-tulisannya yang anti kemapanan, tetapi kontroversi ini mereda tak lama setelah buku yang memuat cerita itu diterbitkan. Mereka yang mengenal levy secara langsung menolak gagasan tentang apa pun kecuali bunuh diri.



"Anda menulis puisi ... apakah Anda menjualnya?" tanya Hakim Pengadilan Kota Cleveland, Frank Celebrezze.

"Sekitar 89 dollar per hari" jawab terdakwa Darryl Allen Levy. Ini adalah satu-satunya sumber penghasilannya. Saat itu tinggi badannya 5'7", berat badan 117 pound, dia menunjukkannya.

"Uang jaminan sebesar 2.500 dollar tidak berlebihan untuk seorang penyair besar", kata hakim. Maka, pada tahun 1966, levy dipenjara dengan tuduhan mendistribusikan kecabulan dan berkontribusi pada kenakalan anak pra-remaja. Dia pernah diundang untuk membacakan puisinya di ruang bawah tanah gereja. Dia juga telah menerbitkan puisi-puisi karya penulis belia yang mengandung narasi dalam buku MARAH-WANAH QUARTERLY. Kutipan-kutipan dari KIBBUTZ DI LANGIT ini menceritakan perjalanan itu.

levy kemudian membuat 3rd CLASS JUNKMAIL BUDDHIST ORACLE, sebuah surat kabar bawah tanah, dan menulis puisi-puisi lain yang membuat namanya disejajarkan di antara para sastrawan besar. Terlepas dari apa yang dipikirkan oleh para hakim. Tapi pada Hari Thanksgiving, 1968, levy menembak dirinya sendiri, pada usia 26 tahun.

Bagi para aktivis penerbitan mandiri, levy telah dikultuskan; bagi orang-orang di luar lingkaran itu, levy hanya sekedar nama. Yang dia inginkan adalah tulisannya dibaca. Sekarang, kebebasan industri penerbitan kembali terancam oleh undang-undang yang tak jelas. Dan puisi-puisi levy menjadi sangat relevan, puisinya dapat menjadi sebuah inspirasi sekaligus peringatan.